



Jakarta, 31 Juli 2023

Nomor: 099-07/CS/ANJ/2023

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Perihal : Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II Tahun 2023

Dengan hormat,

Kami mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan ini PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("**Perseroan**") menyampaikan bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II tahun 2023, yang telah diumumkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 dalam surat kabar Neraca.

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Naga Waskita
Direktur/Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

1. PT Bursa Efek Indonesia.
2. Indonesian Capital Market Electronic Library (melalui *e-mail*).

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Pemberdayaan Industri Halal Terus Didorong

NERACA

Jakarta - Kementerian Perindustrian (Kemendagri) terus berupaya mendorong pemberdayaan industri halal nasional, di antaranya melalui penguatan ekosistem halal di tanah air. Hal ini seiring dengan perkembangan ekonomis syariah dan halal lifestyle yang diyakini merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber-sumber pendorong pertumbuhan ekonomi baru dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03% di triwulan I-2023 salah satunya didukung oleh sektor industri pengolahan sebesar 0,92%, paling besar di antara sektor lainnya.

Industri halal adalah bagian dari industri pengolahan yang berfokus dalam peningkatan nilai tambah (value added) dan diharapkan akan menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, yaitu sebesar 241,7 juta pada tahun 2022 atau 87% dari total 277,75 juta jiwa, saat ini Indonesia menjadi konsumen produk halal tertinggi di dunia, dengan proyeksi jumlah konsumsi mencapai USD 281,6 miliar pada tahun 2025.

"Indonesia sudah sewajarnya menjadi tuan rumah bagi produk halal di negaranya sendiri sekaligus mengislahi pasar dunia, bahkan menjadi pemain utama dalam kancah internasional sebagai produsen produk halal," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

Lebih lanjut, Indonesia ditargetkan bisa menjadi

pusat industri halal dunia pada tahun 2024. Visi ini diperkuat dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 231 juta orang atau 85 persen dari populasi negara. Valuasi potensi kegiatan ekonomi dari industri halal ini, yang meliputi sektor industri makanan dan minuman, fesyen, kosmetik, farmasi, pariwisata, media, serta jasa keuangan, akan mencapai Rp4.375 triliun.

Kementerian Perindustrian (Kemendagri) dalam hal ini terus fokus untuk mengembangkan ekosistem industri halal di dalam negeri. "Salah satu langkah yang ditempuh Kemendagri untuk mendukung tumbuhnya industri halal adalah dengan mempercepat transformasi layanan penyelenggaraan jaminan produk halal," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemendagri, Dody Rahadi.

Bahkan sebelumnya, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama telah menyerahkan sertifikat akreditasi bagi 27 Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), delapan di antaranya adalah LPH di bawah Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSKJI Kemendagri. Dody menyambut baik bertambahnya LPH di bawah UPT BSKJI.

"Dengan bertambahnya LPH di BSKJI, artinya bertambah pula jumlah industri untuk memperoleh sertifikat halal dan diharapkan menjadi indikator positif bagi pencapaian target 10 juta produk bersertifikat halal pada tahun 2024," tutur Dody. Lebih lanjut, Dody

beserta jajarannya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pemeriksaan halal yang diberikan kepada para produsen dan masyarakat. Kehadiran UPT pelayanan standardisasi dan jasa industri di bidang jaminan produk halal merupakan salah satu komitmen Kemendagri dalam mewujudkan amanah perundang-undangan untuk memperkuat ekonomi nasional melalui pemberdayaan yang berfokus pada fasilitasi pembinaan serta pengawasan industri halal.

"Targetnya, seluruh UPT di bawah naungan BSKJI yang berjumlah 24 UPT memiliki LPH. Tujuannya agar industri dan pelaku usaha akan semakin mudah untuk mendapatkan layanan sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan daya saingnya," papar Dody.

Kedelapan LPH di bawah UPT BSKJI Kemendagri yang baru menerima sertifikat akreditasi, yaitu LPH Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik Yogyakarta, LPH Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BSPJIA) Bogor, LPH Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Lampung, serta LPH Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Surabaya.

Menurut Kepala BPJPH Muhammad Aqil Irahm, LPH tersebut diharapkan menjadi mitra strategis BPJPH dalam upaya mewujudkan layanan Jaminan Produk Halal (JPH) yang lebih optimal bagi pelaku usaha dalam proses sertifikasi halal. @iwan/gro

Energi Surya Jadi Tren Global

Dampak nyata perubahan iklim di berbagai negara serta laporan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) yang menyatakan bahwa suhu permukaan global mencapai 1,1°C pada periode 2011-2020 menjadi latar belakang masyarakat global untuk mengembangkan sumber-sumber energi bersih dan menekan pemakaian energi fosil. Untuk negara-negara tropis, termasuk Indonesia pemanfaatan sumber energi surya dan angin menjadi pilihan yang paling tepat.

NERACA

Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif, dengan merujuk kepada kejadian-kejadian alam yang terjadi akibat perubahan iklim

seperti kebakaran banjir dan peningkatan suhu bumi, ada desakan untuk capaian target baru energi baru terbarukan 3 kali lipat dari yang sudah ditargetkan. "Ini satu ambisi target baru yang harus kita respon

dan bagaimana kita meresponnya tentu harus melihat kemampuan sumber-sumber daya apa yang kita miliki dan bagaimana kita bisa memanfaatkannya," ujar Arifin.

Dikatakan Arifin, Indonesia saat memiliki potensi sumber daya energi terbarukan yang signifikan lebih dari 3.600 Giga Watt (GW) dimana potensi surya lebih dari 3.200 GW, namun pemanfaatan saat ini hanya sekitar 200 Mega Watt. Oleh karena itu, Indonesia perlu melakukan langkah-langkah percepatan untuk pemanfaatan energi surya. "Energi surya (Indonesia) ini masih perlu percepatan untuk pemanfaatannya untuk mencapai target bauran

energi yang sudah ditetapkan," jelas Arifin.

Pemanfaatan sumber energi bersih yang dilakukan banyak negara-negara di dunia termasuk Indonesia adalah memanfaatkan sumber energi solar dan angin jika dibandingkan dengan sumber-sumber energi bersih lainnya.

"Yang sebetulnya paling cepat sekarang ini dilakukan oleh banyak negara adalah memanfaatkan energi surya dan energi angin, namun semua tergantung sumber sumbernya yang ada di negara-negara. Untuk Indonesia, punya potensi sangat besar untuk memanfaatkan energi surya. Kita adalah negara tropis yang berada di garis katulistiwa dan kita

mempunyai banyak lahan yang tersedia," kata Arifin.

Di China, lanjut Arifin, pemanfaatan sumber energi solar telah dilakukan sejak 12 tahun lalu. China telah melakukan penelitian dan riset hingga pemanfaatannya sehingga kini mereka tampil sebagai 'pemain' utama di pentas global produsen panel surya terbesar di dunia.

"China sudah melakukan penelitiannya sejak 12 tahun yang lalu. Sampai saat ini menjadi negara penghasil produk panel surya yang terbesar di dunia. 90% produksi panel surya di dunia itu industrinya ada di China. Total kapasitas produksinya solarnya saat ini kurang lebih 400 - 500 GW," jelas Arifin. @gro

PT. JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk					
Jl. Rawa Terate II No. 1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930 Indonesia, Phone (62-21) 4602832, Fax. 4602831, P.O. BOX 1387 Jakarta 13013					
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)		
ASET	30 Jun 2023	31 Des 2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Jun 2023	31 Des 2022
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	12.961.072	10.142.003	Utang usaha	2.118	2.118
Piutang usaha	286.107	286.107	- Pihak ketiga	3.613.495	3.613.495
- Pihak ketiga	25.894.423	29.044.423	Utang lain-lain	6.482.718	6.482.718
- Pihak yang beresali			Utang pajak	173.960	36.549
(Setelah dikurangi cad. Keringan penurunan nilai			Biaya yang masih harus dibayar	131.530	125.537
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	5.000	5.000	Pendapatan diterima dimuka	9.174.356	3.408.004
- Piutang lain-lain			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	19.578.227	13.928.481
Piutang lain-lain	5.000	5.000			
(Setelah dikurangi cad. Keringan penurunan nilai			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	7.841.705	7.841.705	Piutang kepada pihak ketiga	638.089.332	638.089.332
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai			Liabilitas imbalan pasca kerja	1.097.188	1.097.188
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	1.207.948	631.313	Utang Pembiayaan Saham	-	-
- Utang muka dan biaya di bayar dimuka	556.774	32.058	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	639.186.520	639.186.520
Pajak akibat LPH	48.753.029	47.892.609	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	164.688.463	159.342.899
Jumlah Aset Lancar	48.753.029	47.892.609			
ASET TIDAK LANCAR			EKUITAS		
Piutang lain-lain	69.651.591	65.146.591	Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham	30.376.000	30.376.000
(Setelah dikurangi cad. Keringan penurunan nilai			Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	11.971.110	11.971.110	- 150.000.000 saham	75.000.000	75.000.000
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	30.288.498	30.376.000	- 150.000.000 saham	6.514.524	6.514.524
Investasi properti	11.971.110	11.971.110	Tambahan modal disetor bersih	6.514.524	6.514.524
- Sisa laba (rugi)	3.844.325	3.866.533	Sisa laba (rugi)	68.770.838	67.526.500
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	115.785.434	111.369.327	Jumlah Ekuitas	164.268.463	163.772.860
- Utang piutang cad. Keringan penurunan nilai	164.508.483	159.342.899	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	164.688.463	159.342.899
Jumlah Aset Tidak Lancar	115.785.434	111.369.327			
Jumlah Aset	164.508.483	159.342.899			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENS MODAL) UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022		
Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Defisit Rp	Defisiensi Modal Rp	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo, 1 Januari 2022	75.000.000	4.846.775	(578.443.241)	(496.928.716)	-
Aset Pengampunan Pajak	-	1.668.750	-	-	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	2.222.831	2.222.831	-
Saldo 30 Juni 2022	75.000.000	6.514.525	(576.220.410)	(494.705.886)	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	967.837	967.837	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(34.017)	(34.017)	-
Saldo 31 Desember 2022	75.000.000	6.514.525	(575.286.590)	(493.772.660)	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	(484.248)	(484.248)	-
Saldo 30 Juni 2023	75.000.000	6.514.525	(575.770.838)	(494.268.513)	-
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENS MODAL) UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022		
Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Defisit Rp	Defisiensi Modal Rp	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo, 1 Januari 2022	75.000.000	4.846.775	(578.443.241)	(496.928.716)	-
Aset Pengampunan Pajak	-	1.668.750	-	-	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	2.222.831	2.222.831	-
Saldo 30 Juni 2022	75.000.000	6.514.525	(576.220.410)	(494.705.886)	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	967.837	967.837	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(34.017)	(34.017)	-
Saldo 31 Desember 2022	75.000.000	6.514.525	(575.286.590)	(493.772.660)	-
Laba / (Rugi) bersih	-	-	(484.248)	(484.248)	-
Saldo 30 Juni 2023	75.000.000	6.514.525	(575.770.838)	(494.268.513)	-

reksa dana
pahami, nikmati!

PENGUMUMAN
RENCANA PERUBAHAN PROSPEKTUS REKSA DANA
PT BAHANA TCW INVESTMENT MANAGEMENT

Sehubungan dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris PT Bahana TCW Investment Management, dengan ini PT Bahana TCW Investment Management selaku Manajer Investasi mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management hal sebagai berikut:

Perubahan	Saat ini	Berubah menjadi
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Pantoro Pander Silitonga Komisaris : Marc Irwin Stern Komisaris Independen: Edgar Ekaputra	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Pantoro Pander Silitonga Komisaris : Marc Irwin Stern Komisaris Independen: Boyce Wibowo Mukijat

Rencana perubahan tersebut di atas akan kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Demikian pengumuman ini untuk diketahui oleh para Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management.

Jakarta, 31 Juli 2023
Manajer Investasi
PT Bahana TCW Investment Management
Graha CIMB Niaga, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta 12190
Telepon : (021) 2505277, Faksimile: (021) 2505279

Principal In alliance with **CIMB** **reksa dana**
pahami, nikmati!

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN
KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA
PT PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT

PT Principal Asset Management, selaku Manajer Investasi dengan ini mengumumkan bahwa kami telah melaksanakan Perubahan KIK dan Prospektus sebagaimana kami sampaikan melalui pengumuman Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif ('KIK') Dan Prospektus Reksa Dana PT Principal Asset Management pada tanggal 13 Juni 2023 mengenai (i) Batas Minimum Pembelian dan Penjualan Kembali Unit Penyertaan serta Batas Minimum Pengalihan Investasi; (ii) susunan Direksi, Komisaris, Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi; (iii) Penyesuaian dengan ketentuan dan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, atas beberapa Reksa Dana yang kami kelola sebagai berikut:

- Reksa Dana Principal Bond
- Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 2
- Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 3
- Reksa Dana Principal Prime Income Fund 4
- Reksa Dana Principal Balanced Focus II

Serta perubahan Prospektus mengenai susunan Direksi, Komisaris, Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi, atas Reksa Dana sebagai berikut:

- Reksa Dana Syariah Principal Islamic ASEAN Equity Syariah (USD)

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan serta pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai rincian pelaksanaan perubahan KIK dan Prospektus, silahkan menghubungi :

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman No. 52-53
Jakarta 12190
Telepon +6221 5088 9988
Fax +6221 5088 9999

Jakarta, 31 Juli 2023
Manajer Investasi
PT Principal Asset Management
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK			
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN (REVISI)		LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN (REVISI)	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Per Saham Dasar)		UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Per Saham Dasar)	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	30 Juni 2022
PENJUALAN BERSIH	10.235.456	23.743.149	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.114.016)	(6.645.800)	
LABA KOTOR	6.121.440	17.097.349	
Beban pemasaran	(1.512.821)	(5.884.279)	
Beban umum dan administrasi	(3.459.884)	(3.071.359)	
LABA USAHA	1.148.735	8.341.711	
Bagian dari entitas asosiasi	(237)	(4.915)	
Pendapatan / beban bunga keuangan	(5.076)	(4.118)	
Pendapatan lain-lain	(448.446)	(474.573)	
LABA SEBELUM PAJAK	696.166	7.858.001	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(276.069)	(593.579)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	419.097	7.264.422	
Pendapatan komprehensif lain	419.097	7.264.422	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik entitas induk	400.980	5.555.495	
- Kepentingan nonpengendali	18.117	1.708.927	
JUMLAH	419.097	7.264.422	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,23	3,19	
Catatan:			
1. Laporan keuangan interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit oleh kantor akuntan publik. Supaya, Surabaya dan			
2. Laba per saham dasar dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.			

ANJ					
Alamat Kantor: Menara BTPN Lantai 40 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. Telp: (021) 2965 1777, Faks: (021) 2965 1788, Website: www.anj-group.com					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022					
ASET	30 Juni 2023	31 Desember 2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$		US\$	US\$
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	9.019.436	10.820.724	Utang bank jangka pendek	16.191.348	4.635.687
Utang usaha	7.746.049	6.317.320	Utang lain-lain	253.391	4.213.109
Investasi pada surat berharga	490.209	490.209	Biaya masih harus dibayar	16.176.442	12.865.634
Piutang dari perjanjian konsesi jasa-lancar	83.299	74.585	Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.954.363	6.779.861
Piutang usaha	525.573	1.292.435	Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.793.750	4.600.000
Piutang lain-lain	1.045.822	524.143	Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	658.572	822.607
Persediaan	15.484.785	16.661.133	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.957.835	40.470.085
Aset biologis	3.295.796	4.067.927			
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	29.522.404	25.216.810	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
JUMLAH ASET LANCAR	59.097.324	59.147.966	Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.103.836	125.006.648
			Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	180.421	264.475
ASET TIDAK LANCAR			Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	167.063	300.798
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	542.107	558.880	Liabilitas pajak tangguhan	713.250	781.200
jangka panjang	4.162.674	4.162.556	Kewajiban imbalan kerja	12.762.599	11.656.078
Investasi pada efek ekuitas	1.132.394	1.115.132	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	138.927.529	138.009.199
Aset pajak tangguhan	296.267.853	291.397.955	JUMLAH LIABILITAS	191.885.364	178.479.284
Tanaman produktif	212.687.720	206.017.356	EKUITAS		
Aset tetap	1.010.111	1.038.593	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	12.000.000	12.000.000
Aset takberwujud	633.114	998.565	Modal dasar - 12.000.000.000 saham	46.735.308	46.735.308
Utang muka	11.207.931	10.785.839	Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham	48.902.344	49.890.831
Goodwill	4.967.256	4.967.256	- pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	6.954.363	6.779.861
Klaim atas pengembalian pajak	5.196.760	5.139.756	Tambahan modal disetor	30.708.366	(1.973.591)
Aset tidak lancar lain-lain	18.157.791	17.260.620	Sisa laba (rugi)	(41.550.923)	(50.768.552)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	555.965.711	543.442.508	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	615.063.035	602.590.474